

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Gigi pada anak merupakan menentukan pertumbuhan dan perkembangan rongga mulut karena gigi susu anak akan menentukan gigi tetap dari anak tersebut. Bila seorang anak memiliki gigi yang tidak sehat sehingga menyebabkan anak tersebut kesulitan dalam mencerna makanan dapat menyebabkan anak mengalami gangguan terhadap proses pertumbuhannya, akibatnya anak menjadi sering sakit. Salah satu fungsi gigi susu adalah untuk mengembangkan fungsi bicara anak. Secara tidak langsung cara bicara anak dapat terpengaruh jika menyadari bahwa giginya mengalami kerusakan sehingga anak menjadi malu untuk membuka mulut ketika berbicara (Andlaw dan Rock, 1992).

Indikator kesehatan mulut dapat dilihat dari kebersihan mulut serta ada atau tidaknya gingivitis . Gingivitis adalah peradangan yang melibatkan jaringan gingiva di sekitar gigi. Gingivitis pada anak-anak diakibatkan oleh adanya plak yaitu massa lunak yang melekat pada permukaan gigi dan mengandung koloni bakteri dan kalkulus yang merupakan plak yang telah mengeras. Penyakit gingivitis ini jika dibiarkan akan menjadi bentuk destruktif yang mengenai jaringan periodontal. Indikator kesehatan mulut yang lain adalah karies gigi. Karies gigi dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih dan dapat meluas ke bagian yang lebih dalam, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa. Karies gigi tidak dapat sembuh dengan sendirinya.

Prevalensi karies gigi sulung lebih tinggi dibandingkan gigi tetap, hal ini disebabkan proses kerusakannya kronis dan asimtomatis. Disamping banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya karies pada gigi sulung, struktur enamelnya kurang padat karena banyak mengandung air dan pemeliharaannya yaitu sikat gigi tidak teratur (Budiharjo. 1986).

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan kebutuhan kesehatan gigi, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan terencana dan terarah. Melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diharapkan akan merubah perilaku anak-anak terhadap kesehatan ke arah yang menguntungkan. Untuk mengubah perilaku anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dengan adanya penyuluhan ini diharapkan kualitas kesehatan gigi dan mulut anak-anak dapat semakin meningkat (Carranza, dkk, 2006).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahannya adalah :

1. Pencegahan penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan sejak usia anak-anak sampai dewasa agar kesehatan gigi dan mulutnya dapat terpelihara dengan baik dan tumbuh sehat.
2. Tindakan sikat gigi merupakan suatu langkah awal untuk memberikan pengalaman yang baik untuk mencegah kerusakan gigi

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

#### **2.1 Tujuan Kegiatan**

1. Anak-anak dapat mengetahui penyebab penyakit gigi dan mulut serta akibat yang ditimbulkan.
2. Anak-anak dapat mengetahui kelainan gigi dan mulut sedini mungkin.
3. Merubah perilaku anak-anak terhadap pemeliharaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut.
4. Memberikan pengalaman perawatan gigi yang baik kepada anak-anak TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

#### **2.2 Manfaat Kegiatan**

1. Mengetahui gambaran prevalensi karies gigi pada anak-anak.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang penyakit gigi dan mulut serta pencegahannya sedini mungkin.
3. Memperbaiki perilaku anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik.

## **BAB III**

### **KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Tingginya prevalensi karies gigi dan masih banyaknya yang menderita karies gigi pada anak-anak, maka di perlukan suatu upaya untuk menurunkan prevalensi karies gigi atau angka kesakitan karies gigi. Apabila karies gigi tidak dilakukan perawatan akan mempengaruhi salah satu fungsi gigi yaitu fungsi pengunyahan akan terganggu yang akan mempengaruhi kesehatan seluruh tubuh pada anak-anak.

Adapun kegiatannya dapat berupa penyuluhan, peragaan gambar dan model gigi serta tindakan preventif dengan menyikat gigi bersama-sama. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat menekan prevalensi karies serta kelainan lainnya yang terjadi di rongga mulut pada anak sampai dewasa dan pencegahannya sedini mungkin.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab di atas, maka kerangka pemecahan masalah mengenai tingginya angka kesakitan gigi di anak-anak dapat dilakukan dengan melalui :

1. Perawatan kesehatan gigi dan anak merupakan tindakan yang mudah dan dapat dilakukan oleh setiap orang sehingga setiap para ibu hendaknya mengetahui dan memahami sehingga dapat menerapkan bagi anak-anaknya.
2. Instruksi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di rumah disusun sesuai dengan perkembangan motorik anak dan merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya karies yang dilakukan sejak bayi masih dalam kandungan sampai dengan usia remaja.
3. Pelaksanaan instruksi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan berhasil dengan baik apabila selalu terjaga komunikasi diantara anak, orang tua, dan dokter gigi.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **4.1 Bentuk kegiatan**

Pendidikan dan penyuluhan pada siswa-siswi TK Al-Fattah

#### **4.2 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 22 Mei 2013, bertempat di TK Al-Fattah Kec. Mumbulsari, Kab. Jember.

#### **4.3 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran adalah siswa-siswi TK Al-Fattah Kec. Mumbulsari, Kab. Jember.

#### **4.4 Metode yang Digunakan**

Dalam suatu pelaksanaan kegiatan tersebut metode yang digunakan adalah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, demonstrasi cara menyikat gigi, sikat gigi bersama dan tanya jawab

Evaluasi kegiatan, dengan cara

1. Kemampuan para siswa siswi TK Al-Fattah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan sebagai sarana umpan balik
2. Kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi TK Al-Fattah untuk memperagakan cara menyikat gigi dengan baik dan benar

## **BAB V**

### **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai (Upaya Pencegahan Karies Gigi Melalui Kegiatan Sikat Gigi Bersama Pada Siswa TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember) dilakukan oleh para pengabdian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Semua materi yang telah disiapkan dapat terlaksana semuanya dengan baik, dengan demikian siswa/siswi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember yang hadir pada acara penyuluhan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka tentang arti penting kesehatan gigi dan mulut dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

Ceramah, peragaan gambar-gambar dan model gigi, serta demonstrasi menyikat gigi cukup menarik perhatian siswa/siswi, mereka tampak memperhatikan serta mendengarkan ceramah dan demonstrasi yang disampaikan dengan antusias dan tertib. Hal ini sangat mengembirakan para penceramah karena hal ini menunjukkan bahwa mereka memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh para pengabdian dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/siswi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, tampak bahwa kerusakan gigi dan mulut yang dijumpai pada anak-anak masih cukup tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang mempunyai karies, yang menandakan kerusakan gigi.

Dalam rangka menindak lanjuti kegiatan ini disarankan ada pemantauan yang terus menerus tentang kesehatan gigi dan mulut siswa/siswi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Hal ini dipandang penting untuk mengubah perilaku anak-anak untuk mampu menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya secara mandiri dan membiasakan anak-anak untuk berperilaku sehat terutama melakukan sikat gigi yang rutin setiap hari.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa/siwi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan siswa/siswi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember tentang penyebab penyakit gigi dan mulut, cara yang baik untuk membersihkan gigi dan mulut, makanan yang sehat untuk kesehatan gigi dan mulut sudah ada peningkatan
2. Kerusakan gigi dan mulut yang dijumpai pada siswa/siswi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember masih tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya karies yang memerlukan perawatan lebih lanjut .

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pencegahan dan perawatan gigi dan mulut secara dini pada siswa/siswi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, disarankan :

1. Perlu dilakukan pemantauan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/siswi TK Al-Fattah Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember secara berkala dan berkelanjutan
2. Peningkatan pengetahuan tentang upaya pencegahan dan pemeliharaan kesehatan gigi perlu dilakukan pada orang tua yang mempunyai anak-anak agar mereka dapat ikut membantu memantau, melatih dan membiasakan anak untuk berperilaku sehat, termasuk sehat gigi dan mulut.

## DAFTAR PUSTAKA

Andlaw, RJ dan Rock, W.P. 1992. *Perawatan Gigi Anak*. Jakarta : Hipokrates

Budiharjo. 1986. *Pemeliharaan gigi dan Mulut*. Surabaya : Airlangga University Press

Carranza, F.A. 2006. *Clinical Periodontologi*. Philadelphia : W.B Saunders Company

Kennedy, D.B.1992. *Konservasi Gigi Anak*.Edisi 3.Alih bahasa : Narlan Sumawinata.  
Paediatric Operative Dentistry 1986.Jakarta : EGC

Kidd, E.A.M dan Bechal, S.J.199. *Dasar- dasar Karies, Penyakit dan Penanggulangannya*.  
Alih bahasa : Narlan Sumawinata dan Safrida. *Essentials of Dental Caries the Disease  
and its Management* 1987. Jakarta : EGC

Tarigan, R. 1995. *Karies Gigi*. Jakarta: Hipokrates

Suwelo, I.S, 1992, *Karies Gigi pada Anak dengan Pelbagai Faktor Etiologi*, Jakarta :  
Penerbit EGC